

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

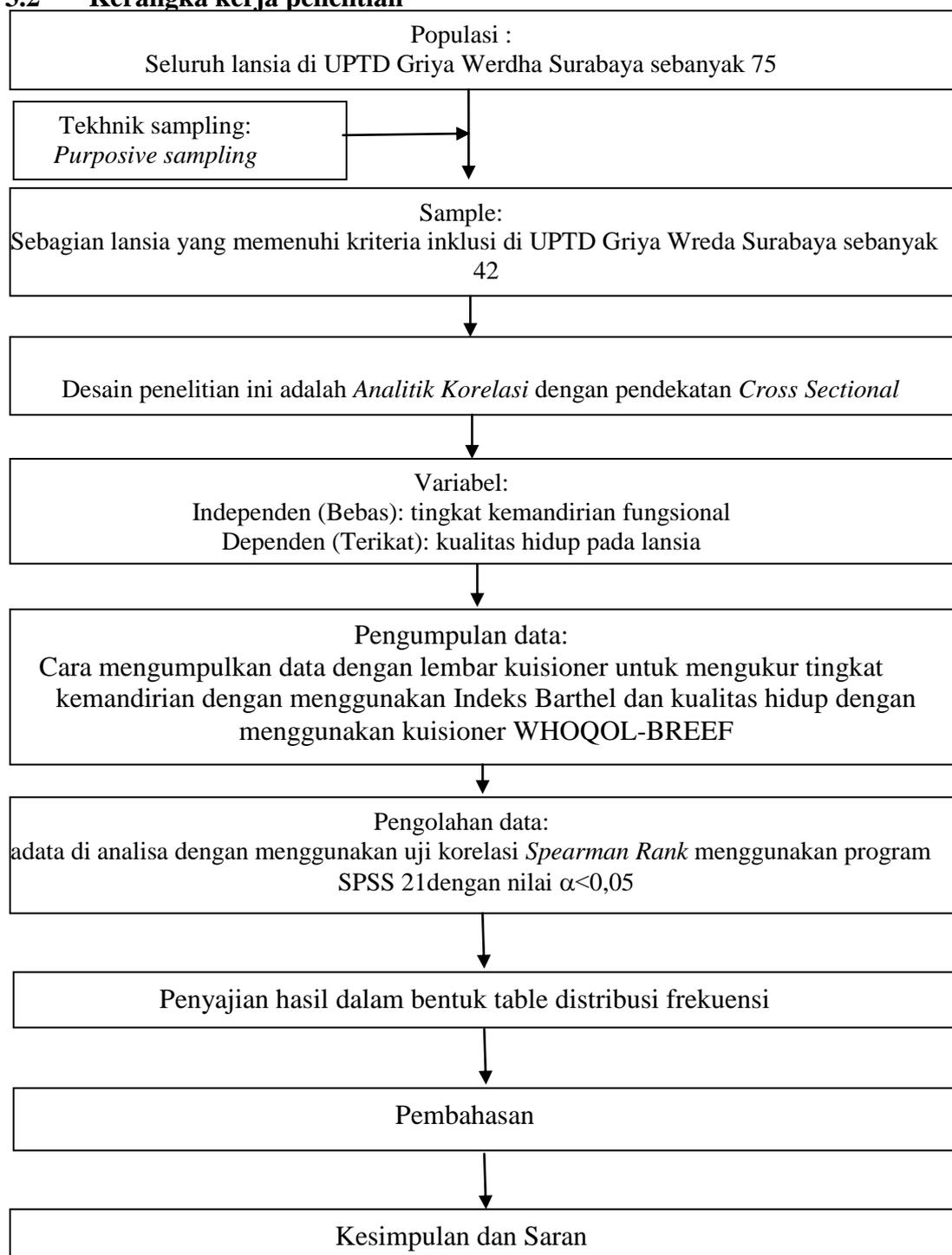
Metode penelitian adalah usaha untuk menjawab permasalahan, membuat sesuatu yang masuk akal, memahami peraturan dan memprediksikan keadaan masa yang akan datang (Nursalam, 2011). Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai:

#### **3.1 Rancangan penelitian**

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Alimul, 2007). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2011).

Pada penelitian ini menggunakan metode “*Analitik Korelasi*” dengan pendekatan *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Alimul, 2011).

### 3.2 Kerangka kerja penelitian



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Kemandirian Fungsional Dengan Kualitas Hidup Lansia

### 3.3 Populasi, sampel, dan sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di UPTD Griya Wreda Surabaya sebanyak 75 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul H, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia di UPTD Griya Wreda Surabaya sebanyak 42 orang.

Dari jumlah populasi sebanyak 75 orang lansia dan di masukkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sebanyak 42 orang sampel.

Besarnya sampel diambil berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

p = estimator proporsi populasi

q = 1-p

$Z_{\alpha}^2$  = harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = jumlah unit populasi

Kriteria responden yang layak untuk diteliti:

a. Kriteria inklusi

Adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Lansia yang bersedia menjadi responden
- b) Lansia yang dapat berkomunikasi
- c) Lansia yang tidak menderita *demensia* dengan kategori skor 24 – 30 : Tidak ada gangguan kognitif 18 – 23 : Gangguan kognitif sedang
- d) Lansia yang berusia 60 – 90 tahun

b. Kriteria eksklusi

- a) Lansia yang berusia lebih dari 90 tahun
- b) Lansia yang tidak berada ditempat saat penelitian
- c) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran
- d) Lansia yang mengalami bedrest total

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Alimul H, 2011). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2011).

### **3.4 Variabel penelitian**

Variabel Merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain)(Soparto, dkk, 2000 dalam Nursalam, 2011). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: variabel dependen dan variabel independen.

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kemandirian lansia.

#### **3.4.2 Variabel dependen**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup lansia.

### **3.5 Definisi operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul, 2007).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Tingkat Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Lansia

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Kriteria
Independen: tingkat kemandirian lansia	Kemampuan yang dimiliki lansia untuk dalam melakukan aktivitasnya, semua dilakukan sendiri dengan keputusan sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makan</li> <li>2. Minum</li> <li>3. Berpindah dari kursi ke tempat tidur atau sebaliknya.</li> <li>4. Personal hygiene (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi).</li> <li>5. Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram).</li> <li>6. Mandi</li> <li>7. Jalan dipermukaan datar</li> <li>8. Naik turun tangga</li> <li>9. Mengenakan pakaian</li> <li>10. Kontrol bowel (BAB)</li> <li>11. Kontrol bladder (BAK).</li> <li>12. Olahraga</li> <li>13. Rekreasi/pemanfaatan waktu luang</li> </ol>	Indeks barthel	Ordinal	Skor keterangan: Mandiri = 130 Ketergantungan sebagian = 65-125 Ketergantungan total = 60 ( <i>Joseth J. Galuh 1998</i> )
Dependen: kualitas hidup lansia	Persepsi/ pandangan lansia yang berhubungan dengan kesehatan diantaranya, keadaan fisik, keadaan psikologis, fungsi sosial dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan fisik (aktivitas sehari-hari, ketergantungan medis, energi dan kelelahan, istirahat, kapasitas kerja)</li> <li>2. Kesejahteraan psikologis</li> <li>3. Hubungan sosial</li> <li>4. Lingkungan</li> </ol>	Kuisisioner WHOQOL- BREEF	Ordinal	Skor awal dari instrument ditransformasikan menjadi skala 0-100 dan dikategorikan menjadi: - Kematian = 0 - Rendah = 1- 55 - Sedang = 56 – 79 - Tinggi = 80 – 99 - Sempurna = 100  (WHOQOL-BREEF dan Perwitasari A. Muttaqien 2012)

### 3.6 Pengumpulan data dan pengolahan data

#### 3.6.1 Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian dibuat dalam bentuk kuisisioner. Instrument penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu kuisisioner data demografi, kuisisioner tingkat lansia dengan menggunakan Indeks Barthel, dan kuisisioner kualitas hidup dengan menggunakan kuisisioner WHOQOL-BREF.

a. Kuisisioner tingkat kemandirian dengan menggunakan Indeks Barthel.

1. Makan

Dengan bantuan = 5

Mandiri = 10

2. Minum

Dengan bantuan = 5

Mandiri = 10

3. Berpindah dari kursi ke tempat tidur atau sebaliknya.

Dengan bantuan = 10

Mandiri = 15

4. Personal hygiene (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi).

Dengan bantuan = 0

Mandiri = 5

5. Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram).

Dengan bantuan = 5

Mandiri = 10

6. Mandi
  - Dengan bantuan = 5
  - Mandiri = 15
7. Jalan dipermukaan datar
  - Dengan bantuan = 0
  - Mandiri = 5
8. Naik turun tangga
  - Dengan bantuan = 5
  - Mandiri = 10
9. Mengenakan pakaian
  - Dengan bantuan = 5
  - Mandiri = 10
10. Kontrol bowel (BAB)
  - Dengan bantuan = 5
  - Mandiri = 10
11. Kontrol bladder (BAK).
  - Dengan bantuan = 5
  - Mndiri = 10
12. Olahraga
  - Dengan bantuan = 5
  - Mandiri = 10
13. Rekreasi/pemanfaatan waktu luang
  - Dengan bantuan = 5

Mandiri = 10

Dengan total nilai = 130 mandiri

= 65-125 ketergantungan sebagian

= 60 ketergantungan total

b. Kuisisioner Kualitas Hidup

Menggunakan kuisisioner WHOQOL-BREF yaitu berisi pertanyaan tentang keadaan lansia pada empat minggu terakhir, kuisisioner terdiri dari 26 pertanyaan dengan skor 1-5 kecuali pertanyaan nomor 1 dan 2 tidak dihitung. Penilaian kualitas hidup yang digunakan adalah skala ordinal dimana tiap jawaban memiliki rentang atau tingkatan.

1) Pertanyaan No. 3 dan 4 dengan kriteria :

Jawaban

Tidak sama sekali = 5

Sedikit = 4

Dalam jumlah sedang = 3

Sangat sering = 2

Dalam jumlah berlebihan = 1

2) Pertanyaan No. 5, 6, 7, 8, 9 dengan kriteria:

Jawaban

Tidak sama sekali = 1

Sedikit = 2

Dalam jumlah sedang = 3

Sangat sering = 4

Dalam jumlah berlebihan = 5

- 3) Pertanyaan No. 10, 11, 12, 13, dan 14 dengan kriteria:

Jawaban

Tidak sama sekali = 1

Sedikit = 2

Sedang = 3

Sering kali = 4

Sepenuhnya dialami = 5

- 4) Pertanyaan No. 15 dengan kriteria:

Jawaban

Sangat buruk = 1

Buruk = 2

Biasa-biasa saja = 3

Baik = 4

Sangat baik = 5

- 5) Pertanyaan No. 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dengan kriteria:

Jawaban

Sangat memuaskan = 1

Tidak memuaskan = 2

Biasa-biasa saja = 3

Memuaskan = 4

Sangat memuaskan = 5

6) Pertanyaan No. 26 dengan kriteria:

Jawaban

Tidak pernah = 5

Jarang = 4

Cukup senang = 3

Sangat senang = 2

Selalu = 1

Penilaian kualitas hidup berdasarkan 4 domain, yaitu:

Domain kesehatan fisik:  $(6-Q3) + (6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$

Domain kesejahteraan psikologis:  $Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26)$

Domain hubungan sosial:  $Q20 + Q21 + Q22$

Domain hubungan dengan lingkungan:  $Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23$   
+  $Q24 + Q25$

Selanjutnya skor yang didapat responden diolah sebagai berikut :

$$\Sigma = \frac{\text{domain 1} + \text{domain 2} + \text{domain 3} + \text{domain 4}}{4}$$

Yang kemudian akan ditransformasikan menjadi skala 0-100, diolah sebagai berikut:

Kematian = 0

Rendah = 1 – 55

Sedang = 56 – 79

Tinggi = 80 – 99

Sempurna = 100

### **3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian**

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Griya Wreda Surabaya

#### 2. Waktu

Waktu dimulai penelitian ini pada bulan Februari 2016

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan data**

#### a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan penelitian kepada UPTD Griya Wreda Surabaya dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait, peneliti kemudian mengambil data awal penelitian, dimana sebelumnya peneliti meminta ijin dari UPTD Griya Wreda Surabaya.

#### b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan di UPTD Griya Wreda Surabaya. Peneliti mendatangi satu per satu lansia dan meminta ijin kepada lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan menjelaskan maksud serta tujuannya melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 4 orang teman yang sebelumnya telah di briefing terlebih dahulu sebelum membantu dalam penelitian. Setelah itu peneliti membagikan kuisioner kepada responden, peneliti mendampingi pengisian kuisioner apabila responden kurang memahami

dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

### 3.6.4 Pengumpulan data dan Analisa Data

- 1) Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1. *Editing*

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuisisioner.

2. *Coding*

Yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokkan data. Pada tingkat kemandirian, Mandiri (M), partial (P), Total (T).

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut,

Skoring untuk tingkat kemandirian fungsional

Mandiri = 130

Ketergantungan sebagian = 65-125

Ketergantungan total = 60

Skoring untuk kualitas hidup

Kematian = 0

Rendah = 1 – 55

Sedang = 56 – 79

Tinggi = 80 – 99

Sempurna = 100

#### 4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam, 2011).

#### 2) Analisa data

Analisa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kemandirian dengan kualitas hidup lansia. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Analisa data di uji dengan menggunakan uji statistik korelasi spearman rank (rho) dengan menggunakan uji SPSS 21. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal dengan cara :

1. Membuat hipotesis
2. Membuat tabel penolong untuk menghitung rangking
3. Menentukan rs hitung dengan rumus : 
$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

keterangan :

rs : nilai korelasi spearman rank

$d^2$ : selisih setiap pasangan rank

n : jumlah pasangan rank untuk spearman

4. Menentukan nilai rs tabel spearman
5. Menentukan Z hitung dengan rumus :

$$Z \text{ hitung} = \frac{rs}{\frac{1}{\sqrt{(n-1)}}$$

6. Membuat kesimpulan

Apabila  $Z \text{ hitung} > Z \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan

Apabila  $Z \text{ hitung} < Z \text{ tabel}$   $H_0$  diterima artinya tidak signifikan

Taraf signifikansi 5% harga Z tabel:  $Z_{0,475} = 1,96$  (Alimul, 2011).

Digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi dengan nilai kemaknaan  $\rho < 0,05$   $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan tingkat kemandirian dengan kualitas hidup lansia. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan skala tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  artinya jika hasil statistik menunjukkan  $\rho < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (koefisien) ada lima tingkat yaitu : jika 0.8 -1 maka derajat hubungan sangat kuat, jika 0.6-0.799 maka derajat hubungan sangat kuat, jika 0.4-0.599 maka derajat hubungan sedang, jika 0.2-0.399 maka hubungan rendah dan jika koefisien korelasi adalah 0.0-0.190 maka derajat hubungan antara variabel sangat rendah atau tidak ada hubungan tingkat kemandirian dengan kualitas hidup lansia (Dahlan, 2008).

### **3.7 Etik penelitian**

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hal dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi :

#### **3.7.1 *Informed consent***

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang akan disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

#### **3.7.2 *Anonymity***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya member kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

#### **3.7.3 *Confidentially***

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

#### **3.7.4 *Beneficence dan non-maleficence***

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

#### **3.7.5 *Justice***

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.